



Prosiding Seminar Nasional Manajemen

Vol 4 (1) September-Februari 2025: 402-408

<http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PSM/index>

ISSN: 2830-7747; e-ISSN: 2830-5353



Analisis Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk Sebelum, Saat, dan Sesudah Pandemi Covid-19

Dhenia Nawang Wulansari¹, Dolof Bastian², Syukri S Harahap³, Dira Karlina⁴

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

e-mail: dhennws@gmail.com, dolofbastian1@gmail.com, syukrisharahap0@gmail.com

INFO ARTIKEL	ABSTRAK
<p>Diterima: September 2024 Disetujui: Oktober 2024 Diterbitkan: November 2024</p>	<p>Pada awal Maret 2020, Indonesia mengonfirmasi kasus pertama infeksi COVID-19, yang mengakibatkan gangguan luas di berbagai sektor ekonomi, termasuk sektor kesehatan dan barang konsumsi. PT Indofood Sukses Makmur Tbk, sebagai salah satu perusahaan utama di sektor barang konsumsi, menghadapi tantangan operasional signifikan akibat pandemi ini. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi kinerja keuangan Indofood dengan membandingkan data keuangan sebelum, selama, dan setelah pandemi COVID-19. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan analisis data sekunder dari laporan keuangan, menggunakan rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan solvabilitas Indofood mengalami peningkatan selama pandemi, sedangkan rasio aktivitas dan profitabilitas mengalami penurunan. Temuan ini mencerminkan ketahanan strategis Indofood, di mana perusahaan berhasil menjaga solvabilitas dan likuiditas yang kuat meskipun terdapat tekanan pada profitabilitas dan aktivitas operasional. Kinerja yang kuat ini dapat dikaitkan dengan tingginya permintaan barang konsumsi pokok yang terus bertahan, membantu menyeimbangkan penurunan di aspek lain. Secara keseluruhan, kesehatan keuangan Indofood tetap solid, menunjukkan adaptabilitas dan stabilitas perusahaan dalam sektor ini, serta memberikan wawasan tentang dinamika kinerja sektor barang konsumsi di tengah tekanan ekonomi makro.</p>
	ABSTRACT
<p>Keywords: <i>Financial Performance; COVID-19; Financial Ratio Analysis; Pandemic</i></p>	<p><i>In early March 2020, Indonesia confirmed its first COVID-19 case, leading to widespread disruptions across various economic sectors, including health and consumer goods. PT Indofood Sukses Makmur Tbk, as a leading company in the consumer goods sector, faced significant operational challenges due to the pandemic. This study aims to evaluate Indofood's financial performance by comparing financial data from before, during, and after the COVID-19 pandemic. A descriptive qualitative</i></p>

method was applied, analyzing secondary data from financial reports using liquidity, activity, solvency, and profitability ratios. Results indicate that Indofood's liquidity and solvency ratios improved during the pandemic, while activity and profitability ratios declined. These findings reflect Indofood's strategic resilience, where the company maintained strong solvency and liquidity despite pressures on profitability and operational activity. This robust performance can be attributed to sustained demand for essential consumer goods, which helped offset declines in other areas. Overall, Indofood's financial health remained solid, demonstrating the company's adaptability and stability in this sector, and providing insight into consumer goods performance dynamics under macroeconomic pressure.

PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 yang melanda dunia pada akhir 2019 membawa dampak luas pada perekonomian global, termasuk di Indonesia, di mana kasus pertama dikonfirmasi pada awal Maret 2020. Situasi pandemi ini memaksa berbagai sektor, seperti kesehatan dan barang konsumsi, untuk menghadapi tantangan operasional yang kompleks di tengah perubahan signifikan pada pola permintaan dan rantai pasokan. Industri barang konsumsi, yang berperan penting dalam menyediakan kebutuhan pokok masyarakat, menjadi salah satu sektor krusial selama masa krisis. Bagi perusahaan di sektor ini, pandemi menuntut adanya strategi adaptif untuk menjaga stabilitas keuangan dan kelangsungan operasional dalam kondisi ketidakpastian.

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Indofood), sebagai salah satu perusahaan terbesar di sektor barang konsumsi di Indonesia, menjadi contoh kasus yang relevan dalam menilai ketahanan sektor consumer goods selama pandemi. Indofood memiliki portofolio produk yang mencakup kebutuhan pokok, seperti makanan olahan dan minuman, yang menjadikannya berperan strategis dalam memastikan ketersediaan produk esensial bagi masyarakat. Namun, pandemi juga menimbulkan tantangan finansial bagi Indofood, terutama dalam aspek profitabilitas dan efisiensi operasional. Tingginya permintaan terhadap produk konsumsi pokok di satu sisi dapat meningkatkan stabilitas likuiditas, tetapi juga memicu tekanan pada biaya distribusi dan operasional perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kinerja keuangan Indofood melalui analisis rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas pada tiga periode berbeda: sebelum, selama, dan setelah pandemi COVID-19. Analisis rasio ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif, memanfaatkan data sekunder dari laporan keuangan Indofood sebagai dasar perbandingan untuk menilai adaptabilitas finansial perusahaan di tengah krisis. Rasio likuiditas akan menunjukkan kemampuan Indofood dalam memenuhi kewajiban jangka pendek selama pandemi, sedangkan rasio solvabilitas memberikan pandangan mengenai stabilitas jangka panjang perusahaan. Rasio aktivitas dan profitabilitas, di sisi lain, menggambarkan efisiensi manajemen operasional dan kapasitas Indofood dalam menghasilkan laba, terutama pada kondisi ekonomi yang penuh tekanan.

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai ketahanan strategis Indofood dalam menghadapi tantangan makroekonomi yang dipicu oleh pandemi COVID-19. Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai pentingnya strategi finansial adaptif bagi perusahaan-perusahaan barang konsumsi, sebagai landasan untuk mengelola tantangan serupa di masa mendatang.

KAJIAN LITERATUR

Analisis laporan keuangan menjadi instrumen utama dalam menilai kinerja dan kondisi finansial perusahaan. Menurut Harahap (2015), laporan keuangan memberikan gambaran mengenai kondisi keuangan suatu entitas pada periode tertentu, yang berguna dalam pengambilan keputusan strategis oleh pemangku kepentingan. Analisis rasio keuangan, yang membandingkan berbagai elemen keuangan dalam laporan, merupakan metode evaluasi yang umum dan dapat mengidentifikasi kekuatan serta kelemahan finansial perusahaan. Kasmir (2012) menyatakan bahwa rasio keuangan memungkinkan penilaian dari waktu ke waktu untuk melihat tren peningkatan atau penurunan kinerja perusahaan.

1. **Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current Ratio* adalah salah satu metrik yang umum digunakan, yang mengukur apakah aset lancar perusahaan mencukupi untuk menutupi utang lancar. Selama periode ketidakpastian, rasio likuiditas menjadi indikator utama untuk menilai keamanan finansial jangka pendek perusahaan.

2. **Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas menunjukkan kapasitas perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya, yang biasanya diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)*. Rasio ini mengindikasikan ketergantungan perusahaan terhadap pinjaman sebagai sumber pendanaan, memberikan pandangan mengenai stabilitas jangka panjang di tengah kondisi ekonomi yang berfluktuasi.

3. **Rasio Aktivitas**

Rasio aktivitas mengukur efisiensi perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk mendukung operasi bisnis, salah satunya melalui *Inventory Turnover*. Rasio ini memberikan gambaran mengenai frekuensi perputaran persediaan selama satu periode tertentu, yang relevan untuk menilai efektivitas pengelolaan aset dalam memenuhi permintaan pasar.

4. **Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimilikinya. *Net Profit Margin (NPM)* dan *Return on Assets (ROA)* adalah indikator utama yang mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk mendapatkan keuntungan, yang penting dalam memahami daya saing perusahaan di pasar yang dinamis.

Melalui kajian literatur ini, penelitian ini mengacu pada perubahan rasio-rasio tersebut selama periode sebelum, selama, dan setelah pandemi untuk menilai kinerja Indofood secara menyeluruh. Dengan menggunakan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai strategi adaptif yang diterapkan perusahaan serta daya tahan sektor barang konsumsi dalam menghadapi tantangan ekonomi makro

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif komparatif untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada tiga fase: sebelum pandemi (2019), selama pandemi (2020-2021), dan setelah pandemi (2022-2023). Data penelitian berupa laporan keuangan tahunan Indofood yang bersumber dari publikasi resmi Bursa Efek Indonesia (BEI).

1. **Sumber Data**

Sumber utama penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan PT Indofood Sukses Makmur Tbk untuk periode 2019 hingga 2023. Data ini mencakup informasi keuangan utama, seperti neraca dan laporan laba rugi, yang digunakan untuk menilai perubahan kinerja keuangan perusahaan sepanjang pandemi.

2. Analisis Rasio Keuangan

Penilaian kinerja dilakukan dengan empat rasio keuangan utama yang mengukur likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas:

- Current Ratio:** Mengukur likuiditas perusahaan, dihitung dengan membagi aset lancar dengan kewajiban lancar. ($\text{Aset Lancar} / \text{Kewajiban Lancar} \times 100\%$)
- Inventory Turnover:** Menilai efisiensi operasional melalui rasio perputaran persediaan ($\text{Penjualan} / \text{Persediaan} \times 100\%$)
- Liabilities to Asset Ratio:** Menggambarkan solvabilitas atau ketergantungan pada utang. ($\text{Total Liabilitas} / \text{Total Aset} \times 100\%$)
- Return on Investment (ROI):** Mengukur profitabilitas perusahaan dengan membandingkan laba bersih terhadap total aset. ($\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset} \times 100\%$)

3. Pendekatan Analisis

Analisis komparatif digunakan untuk menilai pergeseran pada setiap rasio keuangan antara periode sebelum, selama, dan setelah pandemi. Metode ini memungkinkan identifikasi pola dan perubahan signifikan pada kinerja keuangan Indofood sebagai respons terhadap kondisi pandemi COVID-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Rasio likuiditas, yang akan menggunakan *current ratio*

Hasil perhitungan rasio likuiditas dengan menggunakan *Current Ratio* terlihat pada Tabel 1 sebagai berikut :

Tabel 1 : Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas	Tahun	Aset Lancar	Kewajiban Lancar	Rasio
	2019	31,403,445	24,686,862	1,27
	2020	38,418,238	27,975,875	1,37
Current Ratio (Rasio Lancar): aset lancar / kewajiban lancar x 100%	2022	54,87 Triliun	34,65 Triliun	1,58
	2023	62,69 Triliun	40,12 Triliun	1,56

2. Rasio Aktivitas, yang akan menggunakan *inventory turn over*

Hasil perhitungan rasio aktivitas dengan menggunakan *inventory turn over* terlihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2 : Rasio Aktivitas

Rasio Aktivitas	Tahun	Penjualan	Persediaan	Rasio
	2019	76,592,955	9,658,705	7,93
	2020	81,731,469	11,150,432	7,33
Perputaran persediaan: penjualan perusahaan / persediaan milik perusahaan x 100%	2022	80,82 Triliun	15,21 Triliun	5,3
	2023	83,89 Triliun	15,03 Triliun	5,6

3. Rasio Solvabilitas, yang akan menggunakan *liabilitis to asset ratio*

Hasil perhitungan rasio solvabilitas dengan menggunakan *liabilitis to asset ratio* terlihat pada Tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3 : Rasio Solvabilitas

Rasio Aktivitas	Tahun	Penjualan	Persediaan	Rasio
	2019	41,996,071	96,198,559	0,44
	2020	83,998,472	163,136,516	0,51
Perputaran persediaan: penjualan perusahaan / persediaan milik perusahaan x 100%	2022	83,36 Triliun	180,43 Triliun	0,46
	2023	86,81 Triliun	188,81 Triliun	0,46

4. Rasio Profitabilitas, yang akan menggunakan Retun On Investment

Hasil perhitungan rasio profitabilitas dengan menggunakan return on investment terlihat pada Tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4: Rasio Profitabilitas

Rasio Aktivitas	Tahun	Penjualan	Persediaan	Rasio
	2019	5,902,729	96,198,559	0,06
	2020	8,752,066	163,136,516	0,05
Perputaran persediaan: penjualan perusahaan / persediaan milik perusahaan x 100%	2022	4,96 Triliun	180,43 Triliun	0,027
	2023	5,90 Triliun	188,81 Triliun	0,031

Tabel 5. Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum & Saat Pandemi Covid 19

Keterangan		Sebelum		Saat Pandemi	
		Pandemi 2019		2020	Kinerja
Rasio Likuiditas	Curren Ratio	1.27	1.37	Meningkat	
Rasio Aktivitas	Turn Over Inventory	7.93	7.33	Menurun	
Rasio Solvabilitas	Liability to Asset Ratio	0.44	0.51	Meningkat	
Rasio Profitabilitas	ROI	0.06	0.05	Menurun	

Dari Tabel 5 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Rasio Likuiditas
Sebelum pandemic Covid 19 current ratio PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. sebesar 1,27% sedangkan saat pandemi meningkat menjadi sebesar 1,37%
2. Rasio Aktvitas
Sebelum pandemic Covid 19 turn over inventory PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. sebesar 7,93% sedangkan saat pandemi menurun menjadi sebesar 7,33%
3. Rasio Solvailitas
Sebelum pandemic Covid 19 liability to asset ratio PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. sebesar 0,44% sedangkan saat pandemi meningkat menjadi sebesar 0,51%
4. Rasio Profitabilitas
Sebelum pandemic Covid 19 return on investment PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. sebesar 0,06% sedangkan saat pandemi menurun menjadi sebesar 0,05%

Tabel 6. Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19

Rasio	Sebelum Pandemi Covid-19					Saat Pandemi Covid-19				
	Tahun	2015	2016	2017	2018	2019	Rata-rata Pertumbuhan	2020	2021	Rata-rata Pertumbuhan
EPS	338,02	472,02	474,75	474,48	558,99	13%	735,23	870,37	18%	
PER	15,31	16,79	16,06	15,7	12,03	-6%	9,04	7,04	-22%	
ROA	3,23	5,04	4,74	4,32	5,1	12%	3,96	4,26	8%	

<i>ROE</i>	6,88	9,43	8,92	8,35	12,99	17%	15,24	15,71	3%
<i>DER</i>	1,13	0,87	0,88	0,93	1,11	0%	1,98	1,91	-4%
<i>Price</i>	5.175	7.925	7.625	7.450	6.725	7%	6.650	6.125	-8%

Sumber: Aplikasi *Koins* dan Hasil Olahan Data (2022)

Berdasarkan data dari tahun 2015 hingga 2019, kinerja saham PT Indofood menunjukkan pertumbuhan positif sebesar 13%. Tren ini mencerminkan peningkatan profitabilitas perusahaan, yang diukur dengan EPS (Earnings Per Share). EPS adalah indikator penting yang menunjukkan laba yang dihasilkan perusahaan per lembar saham setelah memperhitungkan penjualan, pemanfaatan aset, dan modal saham. EPS yang positif cenderung mempengaruhi harga saham perusahaan, karena pasar biasanya merespons positif terhadap peningkatan laba.

Hal ini terlihat dari kenaikan harga saham PT Indofood, yang meningkat dari Rp5.175 pada tahun 2015 menjadi Rp7.925 pada tahun 2016 (Sumber: Aplikasi Korea Investment & Sekuritas Indonesia). Investor sering kali menyambut baik peningkatan kinerja EPS, mengingat EPS yang tinggi menandakan potensi pembagian dividen yang menarik serta peluang keuntungan modal (capital gains).

Secara keseluruhan harga pasar saham dari tahun 2015 sampai 2019 mengalami pertumbuhan sebesar 7% yang menunjukkan adanya tren positif. Jika dibandingkan antara EPS dan harga saham setiap tahunnya, ada hubungan elastisitas dimana apabila EPS mengalami kenaikan maka harga juga mengalami peningkatan, demikian sebaliknya jika EPS turun, maka harga pun akan mengalami penurunan sebagaimana dalam teori pasar efisien sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Munggaran dkk, (2017) menemukan bahwa EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Tabel 7. Indofood Financial Performance (2019-2023)

Year	Net Sales (Trillion IDR)	Net Profit (Trillion IDR)	Current Ratio (%)	Quick Ratio (%)	Equity (Trillion IDR)
2019	76.59	4.90	127.21	88.08	86.99
2020	81.73	6.45	137.62	93.01	93.62
2021	99.35	7.64	134.11	102.71	96.00
2022	110.83	8.08	136.50	105.00	98.23
2023	111.70	8.35	138.00	107.00	99.50

KESIMPULAN

Penelitian ini telah berhasil mengevaluasi kinerja keuangan PT Indofood Sukses Makmur Tbk selama tiga periode penting: sebelum, selama, dan setelah pandemi COVID-19, dengan menggunakan analisis rasio likuiditas, aktivitas, solvabilitas, dan profitabilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Indofood mampu menjaga kestabilan keuangan, terutama melalui peningkatan rasio likuiditas dan solvabilitas selama pandemi, meskipun terjadi penurunan pada rasio aktivitas dan profitabilitas. Ketahanan ini dapat dikaitkan dengan permintaan berkelanjutan terhadap produk kebutuhan pokok. Adaptabilitas finansial Indofood menggarisbawahi pentingnya strategi responsif terhadap tekanan ekonomi makro. Studi ini memberikan wawasan yang berharga bagi sektor barang konsumsi dalam mengembangkan kebijakan yang dapat menghadapi tantangan serupa di masa depan. Lebih lanjut, penelitian ini mendorong eksplorasi strategi efisiensi operasional yang lebih mendalam untuk meningkatkan profitabilitas pada periode ketidakpastian.

REFERENSI

Agus Harjito dan Martono. 2010. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonisia.

- Faisal, A., Samben, R., & Pattisahusiwa, S. (2017). Analisis kinerja keuangan. *Kinerja*, 14(1), 6-15.
- Ismawati, I. (2021). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 Pada PT. Unilever Indonesia Periode 2019-2020. 4(1), 6. <http://eprints.poltektegal.ac.id/580/>
- Karyoto. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Universitas Brawijaya, Malang: UBPress
- Munawir S., 2010, Analisis Laporan Keuangan, Edisi keempat, Cetakan Ketigabelas, Liberty, Yogyakarta.
- Ompusunggu, D. P., & Febriani, E. (2023). Analisis Rasio Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2015-2022. *Matriks Jurnal Sosial Sains*, 5(1), 107-114.